

Realitas Sosial Uni Emirat Arab dalam Cerpen *Al-Garīb* Karya Najib Kilani
(Analisis Sosiologi Sastra Alan Swingewood)



Oleh:

Muhammad Bakhrul Ilmi

NIM : 19201010014

TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Humaniora

PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Bakhrol Ilmi
NIM : 19201010014
Jenjang : Magister(S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini yang berjudul “**Realitas Sosial Uni Emirat Arab dalam Cerpen *Al-Gariib* Karya Najib Kilani (Analisis Sosiologi Sastra Alan Swingewood)**” secara keseluruhan adalah karya atau hasil penelitian saya sendiri, dikecualikan pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 08 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Muhammad Bakhrol Ilmi

STATE ISLAM UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Bakhrul Ilmi
NIM : 19201010014
Jenjang : Magister(S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini yang berjudul “**Realitas Sosial Uni Emirat Arab dalam Cerpen *Al-Gariib* Karya Najib Kilani (Analisis Sosiologi Sastra Alan Swingewood)**” secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudiahari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Muhammad Bakhrul Ilmi

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Setelah membimbing, membaca, memberikan arahan, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan yang diperlukan, maka kami selaku pembimbing menyatakan bahwa Tesis dari;

Nama : Muhammad Bakhrul Ilmi

NIM : 19201010014

Judul : **Realitas Sosial Uni Emirat Arab dalam Cerpen *Al-Gariib* Karya Najib Kilani (Analisis Sosiologi Sastra Alan Swingewood)**

Sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Yogyakarta, 07 Agustus 2023

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Nurain, M.Ag

NIP: 197303121999032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1583/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Realitas Sosial Uni Emirat Arab dalam Cerpen Al-Gariib Karya Najib Kilani (Analisis Sosiologi Sastra Alan Swingewood)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : H. MUHAMMAD BAKHRUL ILMI, S.Hum
 Nomor Induk Mahasiswa : 19201010014
 Telah diujikan pada : Selasa, 15 Agustus 2023
 Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nurain, M.Ag.
 SIGNED

Valid ID: 64e8470ace930



Penguji I

Prof. Dr. Bermawy Munthe, M.A.
 SIGNED

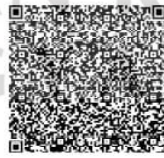
Valid ID: 64e896ee689e6



Penguji II

Dr. Uki Sukiman, M.Ag.
 SIGNED

Valid ID: 64e8537e1b875



Yogyakarta, 15 Agustus 2023
 UIN Sunan Kalijaga
 Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
 SIGNED

Valid ID: 64e857a9c5ef3

MOTTO

وإنّ الله يعطي الدنيا من يحبّ و من لا يحبّ
و لا يعطي الإيمان إلّا من أحبّ
(Rasulullah S.A.W)

Sesungguhnya Allah Ta'ala
memberi dunia kepada siapa yang Dia cintai dan siapa yang Dia tidak cintai,
dan (Allah) tidak memberi keimanan kecuali hanya kepada siapa yang Dia
cintai.

Diriwayatkan oleh al-Bukhari dalam al-Adab al-Mufrad no. 275



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini menjadikan cerpen *Al-Garīb* sebagai objek material. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif, dengan menjelaskan secara naratif data analisis yang dijumpai oleh penulis. Dalam antologi cerpen *Al-Kābūs* karya Najib Kilani terdapat satu cerita berjudul *Al-Garīb* yang berlatarkan Uni Emirat Arab. Hubungan antara cerpen *Al-Garīb* dan Uni Emirat Arab sangat erat, sebagaimana digambarkan latar cerita dalam cerpen tersebut dan seorang tokoh bernama Hassan yang seolah menampilkan wajah sosial Uni Emirat Arab. Sehingga penelitian atas objek karya sastra milik Najib Kilani tersebut perlu untuk dilakukan. Dengan menggunakan teori sosiologi sastra milik Alan Swingewood, analisis atas cerpen *Al-Garīb* dapat dijabarkan dan diungkapkan. Bagaimana Alan Swingewood mengungkapkan bahwa karya sastra menjadi gambaran kehidupan sosial masyarakat, hubungan sosiologi sastra dengan pengarangnya, serta fakta sejarah yang kemudian dikaitkan dengan karya sastra tersebut, dalam hal ini *Al-Garīb* dan Uni Emirat Arab. Kesimpulan dan hasil penelitian ini adalah gambaran detail cerpen *Al-Garīb* dalam antologi *Al-Kābūs* serta unsur-unsur yang terkandung di dalam cerpen, refleksi atau cerminan sosial cerpen *Al-Garīb* yang berlatarkan Uni Emirat Arab berkesuaian dengan realitas sosial yang berlangsung sejak diciptakannya cerpen *Al-Garīb* hingga saat ini, kondisi sosial dan syakhsiyyah Najib Kilani sehingga terciptalah suatu karya sastra berupa cerpen *Al-Garīb*, dan hubungan-hubungan yang terpaut antara cerpen *Al-Garīb* dan fakta sosial Uni Emirat Arab.

Kata Kunci: *Al-Garīb*, Najib Kilani, Sosiologi Sastra, Alan Swingewood, UEA

خلاصة

هذا البحث جعل قصة الغريب القصيرة مادة مادية. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة نوعية ، من خلال شرح البيانات التحليلية التي صادفها المؤلف سردياً. في مختارات القصة القصيرة "الكابوس" لنجيب الكيلاني قصة بعنوان "الغريب" تدور أحداثها في دولة الإمارات العربية المتحدة. العلاقة بين قصص الغريب القصيرة والإمارات العربية المتحدة متقاربة للغاية ، كما يتضح من وضع القصة في القصة القصيرة وشخصية اسمها حسن يبدو أنها تقدم الوجه الاجتماعي لدولة الإمارات العربية المتحدة. لذلك من الضروري إجراء بحث في موضوعات الأعمال الأدبية لنجيب الكيلاني. باستخدام نظرية علم اجتماع الأدب عند آلان سوينجوود ، يمكن وصف تحليل القصة القصيرة "الغريب" وكشفه. كيف يكشف آلان سوينجوود أن الأعمال الأدبية هي صورة للحياة الاجتماعية للمجتمع ، والعلاقة بين علم اجتماع الأدب ومؤلفيه ، وكذلك الحقائق التاريخية التي ترتبط بعد ذلك بهذه الأعمال الأدبية ، وفي هذه الحالة ، الغريب و الإمارات العربية المتحدة. تصف استنتاجات ونتائج هذه الدراسة وصفاً تفصيلياً لقصة الغريب القصيرة في مختارات الكعبوس بالإضافة إلى العناصر الواردة في القصة القصيرة أو الانعكاس أو الانعكاس الاجتماعي لقصة الغريب القصيرة التي تدور أحداثها في دولة الإمارات العربية المتحدة. تماشياً مع الواقع الاجتماعي الذي حدث منذ تأليف قصة الغريب القصيرة. - غريب حتى الآن ، خلقت الظروف الاجتماعية وصياخية نجيب الكيلاني عملاً أدبياً على شكل القصة القصيرة الغريب ، و العلاقات البائسة بين القصة القصيرة الغريب والحقائق الاجتماعية لدولة الإمارات العربية المتحدة

الكلمات المفتاحية: الغريب ، نجيب الكيلاني ، علم اجتماع الأدب ، آلان

سوينجوود ، الإمارات العربية المتحدة

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ث	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڍ	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u

و...	Fathah dan wau	au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* menyatakan cukupnya karunia Allah atas banyaknya pemberian, semoga dengannya mampu menggolongkan kita menjadi hamba Allah yang sentiasa bersyukur. Tuturan Shalawat dan Salam semoga Allah sampaikan kepada Nabi Muhammad S.A.W serta para keluarga dan sahabatnya sekalian.

Pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan syukur tiada terkira pada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Tesis yang berjudul Cerpen *Al-Garīb* dalam Antologi *Al-Kābūs* Karya Najib Al Kilani dan Realitas sosial Uni Emirates Arab (Analisis Sosiologi Sastra Alan Swingewood). Membutuhkan waktu yang tidak singkat dalam menuntaskan proses pendidikan penulis pada jenjang Magister Bahasa dan Sastra Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengizinkan penulis belajar, berkuliah, dan berdinamika di kampus ini.
2. Dr. Muhammad Wildan, M.A., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, yang memberi izin kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.A., Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Arab yang telah memberikan support agar cepat terselesaikannya Tesis penelitian.
4. Dr. Nurain, M.Ag., Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak membantu mengarahkan dan memberi masukan, sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik. Terimakasih atas masukan yang diberikan, termasuk ketika menyarankan merubah objek penelitian.
5. Bapak Prof Bermawy Munthe, MA. selaku Penguji dalam *munaqosyah*. Terimakasih telah meluangkan waktu untuk menguji Tesis dan memberi saran serta masukan untuk kelengkapan dan kesempurnaan penelitian.

6. Bapak Dr. Uki Sukiman, M.Ag selaku Penguji dalam *munaqosyah*. Terimakasih telah meluangkan waktu untuk menguji Tesis dan memberi saran serta masukan untuk kelengkapan dan kesempurnaan penelitian.
7. Segenap Dosen Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga, ucapan syukur dan takdzim kami atas pencerahan dan telah mengajarkan penulis akan luasnya keilmuan bidang kesusastraan dan bahasa arab.
8. Hadiah terindah ketika mengenal Najib Kilani, kami ucapkan *Alf Syukr* atas karyamu yang begitu mewarnai dunia sastra Islam. Semoga Allah balas dengan timbangan kebaikan yang luas.
9. Teruntuk Abi Muhammad Mu'min yang Allah Wafatkan beliau ditengah-tengah perjalanan penulis menyelesaikan program pendidikan, semoga penelitian ini menjadi satu bagian pahala yang kan mengalir kepadanya. Rahimahullah Rahmatan Wasi'atan. Dan juga untuk Ummi Rukhamah, yang tiada henti medo'akan, memompa semangat, dan memberi dorongan luar biasa untuk penulis dapat menyelesaikan program pendidikan Magister BSA UIN Sunan Kalijaga.
10. Isteriku Khodijah yang terdepan mengingatkan sudah sejauh mana tugas akhir ditulis, setiap hari mengingatkan dan tiada henti. Support yang luar biasa menambah semangat bagi penulis untuk menyelesaikan Tesis ini.
11. Kedua putra-putri penulis; Albarra Seif El Ilmi, dan Malika Zehra El Ilmi. Terimakasih telah memberi warna dalam mengarungi perjuangan ini. Hilang lelah dan letih ketika hadirnya kalian.
12. Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan, yang telah memberi ruang kepada penulis untuk berkiprah dan menebar kemanfaatan. Juga kami ucapkan terimakasih kepada adik-adik panti yang sudah kebersamai dalam beberapa waktu ini.

13. SDIT Al Ambary Bumiayu beserta seluruh jajaran pengurus dan dewan guru, atas kepercayaan menerima penulis dalam masa-masa pandemi.
14. Sahabat-sahabatku di program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga, yang telah membantu, belajar bersama, bertukar informasi. Kalian luar biasa.
15. Seluruh pihak yang penulis tidak dapat sebutkan semuanya, yang telah membantu kelancaran penulisan tesis dan program pendidikan ini.

Tiada yang mampu membalas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis sebaik Allah S.W.T. maka penulis ucapkan *Jazaakumullah Ahsanal Jaza'* Semoga Allah Membalas dengan sebaik-baiknya balasan. Penulis menyadari penelitian tesis ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk melengkapi dan menyempurnakannya.

Yogyakarta, 4 Agustus 2023

Penulis



Muhammad Bakhrul Ilmi

19201010014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rurnusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	12
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II : NAJIB KILANI, <i>AL-GARIB</i>, dan UNI EMIRAT ARAB	24
A. Biografi Najib Kilani sang pengarang <i>Al-Garīb</i>	24
B. <i>Al-Garīb</i> dan Unsur-Unsur dalam cerpen.....	27
1. Sinopsis Cerpen <i>Al-Garīb</i>	27
2. Unsur-Unsur dalam cerpen <i>Al-Garīb</i>	41
2.1. Unsur Intrinsik Cerpen <i>Al-Garīb</i>	41
2.1.1. Tema	41
2.1.2. Tokoh dan Penokohan	42

2.1.3. Alur dan Plot	48
2.1.4. Latar atau Setting	49
2.1.5. Sudut Pandang	51
2.2. Unsur Ekstrinsik Cerpen <i>Al-Garīb</i>	52
2.2.1. Latar Belakang Masyarakat	52
2.2.2. Nilai-Nilai	53
C. Geografi, Sejarah,dan Kehidupan Sosial dan Budaya UEA.....	58
1. Geografi dan Sejarah Uni Emirat Arab	58
2. Kehidupan Sosial dan Budaya UEA	62
3. UEA sebagai latar cerita <i>Al-Garīb</i> karya Najib Kilani	64
BAB III : <i>AL-GARĪB</i> DAN REALITAS SOSIAL MASYARAKAT UNI	
EMIRAT ARAB.....	66
A. Sastra sebagai refleksi sosial	66
B. Sastra dan proses produksi	70
C. <i>Al-Garīb</i> dan realitas sosial.....	77
BAB IV : PENUTUP -----	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
.	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketika mendengar Emirat dalam setiap perbincangan saat ini, maka muncul bayangan-bayangan tertentu akan gambaran suatu negara di sekitar teluk arab. Sebagai suatu negara, Uni Emirat Arab merupakan satu diantara negara arab *khalij* yang maju. Kemewahannya, ingar bingarnya, dan segala bentuk hiburan ada di Uni Emirat Arab. Menjadi menarik manakala Emirat menjadi latar dari salah satu cerpen Najib Kilani berjudul *Al-Garīb* yang terhimpun dalam antologi cerpen *Al-Kābūs*.

Sosiologi dan sastra memiliki hubungan yang sangat erat. Keduanya memiliki keterikatan yang tidak dapat dipisahkan. Ketika suatu karya sastra terbentuk, maka ada unsur sosial yang terkandung di dalam sastra tersebut atau mempengaruhi proses terbentuknya. Bahkan hubungan-hubungan sosial dapat terlihat dan dinilai dari suatu sastra bentuk apapun, termasuk dalam *Al-Garīb* milik Najib Kilani. Maka memandangnya dari dua sisi berbeda akan terasa saling melengkapi, dari arah sastra dan sosiologi.

Suatu karya seni merupakan bagian dari aspek kebudayaan, ia merupakan rangkaian kecil yang diibaratkan bunga pada sebuah pohon.¹ Maka kebudayaan juga dapat kita ibaratkan sebuah pohon yang menjaga

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Estetika Sastra dan Budaya*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007), hlm.35.

dedaunan tetap berada di sana. Indah maupun buruknya suatu kebudayaan dapat terlihat dari kualitas penggambaran dalam sastra ataupun seni. *Al-Garīb* merupakan cerita pendek yang terhimpun dalam sepuluh halaman berbahasa arab, dengan gambaran mengenai kondisi *syakhsiyyah* seorang pekerja di Uni Emirat Arab.

Karya sastra merupakan fakta kemanusiaan. Karya sastra merupakan fakta yang lahir pada Realitas permasalahan-permasalahan dan situasi nyata yang dihadapi manusia.² Sebagai gambaran kondisi seorang tokoh dalam cerpen *Al-Garīb*, berangkat dari lingkungan Uni Emirat Arab yang bebas dan cenderung liberal, menjadi satu alasan mengapa penulis mengangkat cerpen ini sebagai objek penelitian. Selain itu kemunculan hal-hal aneh yang digambarkan dalam cerita pendek mengenai kondisi sosial individu sang tokoh Hassan menjadi hal yang perlu dikorelasikan dengan kehidupan sosial Uni Emirat Arab yang tidak asing dengan yang digambarkan Najib Kilani dalam cerita pendeknya tersebut.

Adapun setting dapat menuansakan kondisi-kondisi tertentu. Suasana yang digambarkan oleh pengarang dengan suatu setting selanjutnya akan berhubungan dengan suasana penuturan pada suatu cerita.³ Tidak mungkin Najib Kilani menggambarkan cerpen *Al-Garīb* dengan setting Makkah. Karena kondisi latar dalam suatu karya sastra harus bisa menampilkan

² Faruk, *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.90.

³ Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Sastra*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), hlm.69.

nuansa yang ingin digambarkan oleh sang pengarang, namun relevan dengan jalan cerita dan kondisi nyata.

Sastra dan lingkup sosial masyarakat, Alan Swingewood menyajikan tiga konsep pendekatan karya sastra; sastra sebagai cerminan atau refleksi sosial, sastra bergantung pada proses produksi atau sisi sang pengarang, dan sastra kaitannya dengan sejarah.⁴ Maka ketiga konsep yang digambarkan Alan Swingewood tersebut menjadi acuan penulis dalam melakukan analisa pada objek material Cerita Pendek *Al-Garīb* karya Najib Kilani.

Sudah menjadi ciri khas dari Najib Kilani tatkala menggambarkan suatu pandangan tidak disampaikan secara langsung, namun dengan menghadirkan tokoh atau gambaran pengganti pada karya sastranya. Sehingga karya-karya Najib Kilani menjadi lebih relevan ketika dinikmati banyak kalangan. Bentuk karya fiksi seperti ini yang banyak digemari oleh penikmat sastra, sebab tidak bersifat menggurui.

Pada banyak penggambaran tokoh dalam karya fiksi Najib Kilani, sebetulnya menghadirkan pesan dan harapan. Begitu juga ketika sang penulis ingin menggambarkan suatu polemik yang sukar diungkapkan, layaknya perseteruan Ikhwanul Muslimin dengan pemerintahan Mesir yang tak kunjung usai. Maka mustahil jika Najib Kilani menuliskannya secara gamblang dan *sořih* sebab akan membahayakan dirinya tentu. Maka

⁴ Tri Wahyudi, "Sosiologi Sastra Alan Swingewood Sebuah Teori". *Jurnal Poetika*, Vol.1 No.1, (2013)

dibuatlah gambaran tokoh-tokoh yang mewakili, semisal pada Novel *Rihlah ilallah*.

Dalam Novel *Rihlah ilallah* penggambaran Pemerintah Mesir saat itu yang dipimpin oleh Gamal Abd Nasr ditokohkan dengan perwujudan Athwa Malwani, dan pergerakan Ikhwanul Muslimin diwakili oleh tokoh Nabila Abdullah. Perjumpaan dan hubungan cinta antara Atha dan Nabila merupakan suatu harapan terpendam Najib Kilani, yang sejatinya menginginkan persatuan dan kesatuan antara Pemerintahan Mesir dan Organisasi Ikhwanul Muslimin. Bagaimanapun konflik yang terjadi antara keduanya, masih tetap berada pada naungan yang sama yaitu Negara Mesir.

Hal yang sama juga ingin diungkapkan oleh Najib Kilani pada cerpen *Al-Garīb*. Ia ingin menyampaikan pesan dan Realitas yang sebenarnya terjadi pada budaya Uni Emirat Arab. Melalui penggambaran tokoh Hasan dalam cerpen, seolah ia menceritakan dengan gamblang akan kondisi nyata dari apa yang berlaku di Uni Emirat Arab.

Bukan tanpa dasar yang jelas, namun sebelumnya Najib Kilani memang sudah pernah bermukim dan tinggal di Uni Emirat Arab. Sehingga paparan dari sang penulis karya menjadi semakin kuat. Maka satu bagian yang disoroti oleh Alan Swingewood adalah sastra bergantung pada proses produksi atau sisi pengarang, menjadi satu barometer dalam mengukur karya sastra. Sehingga hasil karya sastra tidak dapat dipisahkan dari kondisi sosial pengarangnya.

Kondisi yang mempengaruhi pengarang dalam menciptakan karya sastra menjadi satu faktor yang penting bagi Alan Swingewood ketika melihat suatu hasil karya. Latar sosial politik yang dialami oleh Najib Kilani, kemudian kondisi perekonomian keluarganya, budaya yang dimiliki dan dialami olehnya serta jalan hidup yang menjadi pengalamannya menjadi sangat berpengaruh terhadap cerpen *Al-Garīb*.

Bahwa Uni Emirat Arab menjadi salah satu negara Arab yang maju menjadi satu faktor menarik sehingga penulis berusaha menyajikan temuan-temuan dalam cerpen *Al-Garīb* yang erat kaitannya dengan negara tersebut. Walaupun persaingan antar negara Arab teluk dalam bidang pembangunan, kemajuan teknologi serta wisata, nyatanya Uni Emirat Arab menjadi yang terdepan sementara ini. Utamanya adalah di bidang pembangunan yang erat dengan perusahaan-perusahaan konstruksi, dalam hal tersebut ada kesesuaian antara cerpen *Al-Garīb* dan kondisi nyata negara teluk tersebut. Sehingga dipaparkan oleh Najib Kilani akan beberapa penggambaran tokoh dalam cerpen yang mereka adalah para pekerja di suatu perusahaan konstruksi atau *syarikah muqāwalūn* di negara Uni Emirat Arab.

Sebuah cerpen bisa menjadi media seorang pengarang karya sastra dalam menyampaikan pesan yang mengandung ide gagasan atau pikiran. Hal yang sama diungkapkan Najib Kilani dalam cerpen *Al-Garīb*. Yang mungkin di tahun 70 an saat karya tersebut diproduksi tidak terlalu kentara atau terang. Namun seiring berjalan waktu, saat ini semakin terlihat dan

nampak akan Realitas sosial Uni Emirat Arab yang tidak jauh dari paparan Najib Kilani dalam cerpen *Al-Garīb*.

Sinkronisasi fakta imajiner dan fakta Realitas adalah sebuah gambaran dan bukti nyata bahwa sastra merupakan refleksi sosial.⁵ Dengan apik Najib Kilani menggabungkan fakta imajiner dan fakta Realitas pada karya cerpen *Al-Garīb*. Sehingga tampaklah cermin sosial dari Realitas sebenar Uni Emirat Arab. Bukanlah hal yang baru ketika menjumpai minuman keras, perempuan malam, dan hiburan-hiburan lainnya yang jauh dari kesan islami. Maka Arab adalah bagian dari Islam itu benar, namun tidak selalunya yang berada di Negara Arab adalah bagian dari Islam yang mulia. Terkhusus apa yang ditemui dan dijumpai di negara Uni Emirat Arab.

Pemaparan dari apa yang melatar belakangi penelitian ini menjadi satu ketertarikan sendiri bagi penulis untuk mengangkat cerpen *Al-Garīb* milik Najib Kilani dengan analisa sosiologi sastra Alan Swingewood, yang menitik beratkan pada tiga hal berdasarkan teorinya.

B. Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian, penulis membatasi kajian agar tidak terlampaui jauh dari inti pembahasan. Yang menjadi penting adalah beberapa pokok bahasan berikut ini;

1. Sinopsis cerita pendek *Al-Garīb* karya Najib Kilani

⁵ I Nyoman Yasa, *Teori Sastra dan Penerapannya*, (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), hlm.24.

2. UEA sebaga latar cerita
3. Realitas sosial UEA dan korelasinya dengan tokoh Hassan dalam *Al-Garīb*

Pokok penelitian ini adalah kajian analisa sastra *Al-Garīb* karya Najib Kilani menggunakan teori sosiologi sastra milik Alan Swingewood. Dan berdasarkan apa yang penulis paparkan dalam latar belakang dilakukannya penelitian ini, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian;

1. Bagaimana gambaran cerpen *Al-Garīb* menjadi cerminan dari kondisi sosial Uni Emirat Arab?
2. Bagaimana cerpen *Al-Garīb* dalam proses produksi sastra menurut Alan Swingewood?
3. Bagaimana hubungan antara *Al-Garīb* dan Realitas sosial Uni Emirat Arab sebagai fakta sejarah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari paparan rumusan masalah yang telah disebutkan dan disusun dalam beberapa pertanyaan penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini memiliki tujuan :

1. Menjabarkan secara rinci gambaran cerpen *Al-Garīb* sebagai refleksi atau cerminan sosial kondisi di Uni Emirat Arab.
2. Untuk menjabarkan tujuan dari pembuatan karya sastra berupa cerpen *Al-Garīb* oleh Najib Kilani.

3. Menjelaskan hubungan-hubungan yang terpaut antara cerita pendek *Al-Garīb* dengan kondisi fakta sosial di Uni Emirat Arab.

Dengan demikian setelah tercapainya tujuan penelitian yang menjadikan cerpen *Al-Garīb* sebagai objek penelitian, maka manfaat penelitian juga akan penulis jelaskan. Diantara manfaat penelitian; terdapat manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis : Secara teoritis penelitian ini mampu memberi gambaran kepada pembaca mengenai hubungan sosiologi antara cerita pendek *Al-Garīb* dan fakta sosial Uni Emirat Arab sebagai latar cerita.
2. Manfaat praktis : Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan acuan akademik dalam penelitian-penelitian lanjutan yang berkaitan dengan cerpen-cerpen Najib Kilani maupun pengarang lain yang berkaitan dengan fakta sosial Uni Emirat Arab.

D. Kajian Pustaka

Pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan pada tempo yang lalu, kami mengkaji dan membandingkan akan kesamaan atau kemiripan objek penelitian. Baik objek formal maupun material. Serta penelitian yang memiliki kemiripan walaupun tidak sama persis.

Sebagai satu tinjauan dalam meneliti, penulis menyajikan beberapa hasil penelitian yang memiliki relasi dalam objek penelitian yang serupa. Adapun hasil penelitian yang memiliki kesamaan maupun perbedaan penelitian adalah sebagaimana berikut ini;

Pertama, artikel dengan judul Prinsip Kesopanan pada Cerita Pendek “*Al-Garīb*” dan “*Al-Jabābirah*” dalam Antologi *Al-Kābūs* Karya Najib Al-Kilani, oleh Hidayatun Ulfa. Artikel tersebut mengkaji tentang prinsip kesopanan pada tuturan yang terdapat dalam dua cerpen milik Najib Kilani yaitu *Al-Garīb* dan *Al-Jabābirah*. Pendekatan yang digunakan adalah analisis pragmatik, hingga kemudian menghasilkan penelitian bahwa prinsip kesopanan yang terdapat pada dua cerita pendek milik Najib Kilani dijumpai beberapa tuturan yang dianggap sudah sesuai dengan prinsip-prinsip kesopanan dalam tuturan. Sebab dalam beberapa penyampaian tuturan itu sudah sesuai dengan ketentuan beberapa maxim. Diantaranya maxim kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, kesederhanaan, kecocokan, serta kesimpatian.⁶

Kedua, skripsi milik Sitti Amalina Ummi, mahasiswi program studi arab Universitas Indonesia, dengan judul “Citra Perempuan Arab dalam Lima Cerpen الكبوس (Halusinasi) karya Najib Kailani”. Penelitian tersebut menggunakan metode struktural untuk menganalisa unsur-unsur intrinsik seperti latar cerpen, penokohan dan amanat dalam penggambaran citra wanita. Peneliti mengungkapkan akan budaya patriarki yang ditampilkan masyarakat arab dalam lima cerpen yang tersusun dalam Antologi *Al-Kābūs* . Kelima cerpen tersebut antara lain; Otoriter, malam pengantin, udara yang dingin, hati perempuan, dan salah arah. Adapun

⁶ Hidayatun Ulfa, *Prinsip Kesopanan pada Cerita Pendek Al-Garīb dan Al Jababirah dalam Antologi Al-Kābūs karya Najib Kilani*, (Diwan, Vol.5 No.1, 2019), hlm.65-77

kelima cerpen yang diangkat peneliti sebagai objek materialnya memiliki tokoh utama perempuan.⁷

Ketiga, tesis milik Muhammad Ichsan Haikal, mahasiswa magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Ragam Gaya Bahasa dalam kumpulan cerpen *Al-Kābūs* karya Najib Al Kailani”. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mengungkap bentuk gaya bahasa, makna dan fungsi gaya bahasa penindasan dalam kumpulan cerita pendek *Al-Kābūs*. Alat analisa yang digunakan oleh peneliti adalah ilmu stilistika dan pragmatik. Selain daripadanya penelitian tersebut dimasukkan dalam kategori penelitian dekriptif kualitatif. Kemudian memunculkan hasil penelitian berupa; dijumpai ada tiga gaya bahasa yang dipakai dalam penindasan pada karya sastra Antologi *Al-Kābūs*, ketiganya yaitu; *tasybih*, *majāz* dan *kināyah*.⁸

Keempat, tesis milik Nur Kholis, mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Kritik Sosial dalam 4 Puisi Anis Syusan (Kajian Sosiologi Sastra Alan Swingewood)”. Berbeda dengan ulasan tinjauan pustaka sebelumnya, pada penelitian ini kesamaan ada pada objek formal yang digunakan. Analisis sosiologi sastra Alan Swingewood menjadi pisau analisa dalam meneliti empat puisi Anis Syusan yaitu; ‘*Alaikum, Fī bilādi lā ihtirām lil faqīr, Hazihil Arḍ lil Jamī*’, dan *Bilā ‘Unwānin*. Metode yang digunakan dalam meneliti adalah

⁷ Sitti Amalina Ummi, *Citra Perempuan Arab dalam Lima Cerpen Al-Kābūs Karya Najib Kailani*, (Jakarta:Universitas Indonesia, 2008)

⁸ Muhammad Ichsan Haikal, *Ragam Gaya Bahasa dalam Kumpulan Cerpen Al-Kābūs karya Najib Al Kailani*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022)

dialektik. Adapun hasil penelitian tesis tersebut adalah temuan adanya bentuk kritik sosial dalam cerpen Anis Syusan yang menggambarkan kondisi negara Tunisia yang tidak stabil; baik dari ketimpangan sosial, ekonomi, korupsi, perbedaan yang merebak, dan ketidakadilan.⁹

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Noer Afni Badariah, Mahasiswi program Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, dengan judul “Kritik Sosial dalam Novel *Al-Yawm Al-Maw’ud* karya Najib Al Kailani”. Penelitian ini mejadi salah satu tinjauan pustaka penulis karena dijumpai kesamaan pengarang objek material yaitu Najib Kilani, dan alat analisis pendekatan sosiologi sastra yang sama-sama digunakan dalam mengkaji data dari objek penelitian. Setelah Novel *Al-Yawm Al-Maw’ud* diteliti, peneliti mendapati hasil penelitian sebagaimana berikut; dijumpai tujuh hal permasalahan sosial dalam novel *Al-Yawm Al-Maw’ud* yaitu politik, ekonomi, budaya, moral, keluarga, gender, dan agama. Dan didapati pula kritik sosial secara langsung lebih banyak ada dalam Novel tersebut.¹⁰

Keenam, penelitian Tesis milik Mukhamad Syaiful Milal, mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Dominasi Simbolik dalam Novel *Rihlah ilallāh* karya Najib Al Kailani”. Dalam penelitian tersebut dikaji karya sastra novel Najib Kilani yaitu *Rihlah ilallāh* menggunakan pendekatan sosiologi milik Piere Bourdieu.

⁹ Nur Kholis, *Kritik Sosial dalam 4 Puisi Anis Syusan-Kajian Sosiologi Sastra Alan Swingewood*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021)

¹⁰ Noer Afni Badariah, *Kritik Sosial dalam Novel Al-Yawm Al-Maw’ud karya Najib Al-Kailani*, (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2020)

Dalam merumuskan masalah dikerucutkan pada tiga hal; bagaimana struktur kekuasaan dalam *Rihlah ilallāh*, bagaimana agensi dalam novel, dan bagaimana simbolik yang dominan dalam *Rihlah ilallāh*. Konflik yang muncul antara pemerintahan Mesir yang dipimpin Gamal Abdul Nasr saat itu dengan Ikhwanul Muslimin luar biasa, dan digambarkan dalam novel *Rihlah ilallāh*. Hingga menghasilkan temuan bahwa Gamal Abdul Nasr sang presiden Mesir memiliki status sosial paling tinggi untuk mengungguli Ikhwanul Muslimin dalam kancah politik. Secara agensi menampilkan gambaran tokoh Nabila Abdulloh sebagai perwujudan Ikhwanul Muslimin, dan Athwa Malwani sebagai potret Gamal Abdul Nasr mewakili pemerintahan Mesir. Dan simbolik yang dominan dalam novel tersebut ditampilkan oleh tokoh Athwa Malwani berupa kekerasan dalam penjara perang sehingga mengintimidasi secara fisik dan psikis.¹¹

E. Kerangka Teoritik

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan teori yang berasal dari kumpulan rancangan usulan atau proposisi yang memiliki keterkaitan satu sama lainnya dengan logis guna menjelaskan beberapa fakta atau fenomena.¹² Maka teori yang dihadirkan dan digunakan adalah yang memiliki kesesuaian dengan objek penelitian, sehingga memaksimalkan hasil yang

¹¹ Mukhamad Syaiful Milal, *Dominasi Simbolik dalam Novel Rihlah ilallah karya Najib Al-Kilani*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022)

¹² Tri Mastoyo Jati Kesuma, *Pengantar Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta : Caravastibooks, 2007), hlm 37.

nantinya akan diperoleh. Dan penggunaan yang tepat sesuai kadarnya terpilihah teori sosiologi sastra milik Alan Swingewood.

Keberadaan teori Alan Swingewood dijadikan pisau analisis dalam mengkaji dan mencerna objek material cerita pendek *Al-Garīb*. Maka sebagai suatu objek formal dalam suatu penelitian, sangat perlu mendeskripsikan teori sosiologi sastra milik Alan Swingewood. Maka segala seluk beluk pendapat Swingewood dalam menilai suatu karya sastra dari sisi sosiologi terpaparkan dengan baik pada penjelasan berikut ini.

Dalam penelitian yang menjadikan sosiologi sastra sebagai *wasīlah* untuk melakukan suatu kajian tentu harus memahami secara utuh mengenai definisi objek penelitian menurut tokoh atau ahli yang disandarkan padanya ilmu tersebut. Sosiologi dan sastra sejatinya adalah dua disiplin ilmu yang masing-masingnya berdiri sendiri. Walaupun terdapat dikotomi antara keduanya, namun keterkaitan yang terjalin dirasa kuat.

Adapun Alan Swingewood menjabarkan mengenai sosiologi; yaitu suatu kajian yang dapat dibuktikan secara ilmiah serta objektif tentang manusia yang terdapat di dalam sosial masyarakat, juga mengkaji proses sosial dan yang terkait padanya.¹³ Adanya sosiologi dalam sastra ingin menjelaskan mengenai pembahasan terkait masyarakat baik dalam sosial fakta ataupun yang tertuang dalam karya sastra, tentang proses masyarakat itu berlaku, dan bagaimana eksistensi mereka terwujud.

¹³ Wiyatmi, *Sosiologi Sastra*, (Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2013), hlm.6.

Alan Swingewood menjadikan penelitian sosiologi sastra menjadi dua. Pertama, sosiologi sastra yang mengkaji faktor sosial untuk menghasilkan karya sastra pada masyarakat dan masa tertentu. Kedua, sosiologi sastra yang mengaitkan struktur karya sastra dengan masyarakat dan genre.¹⁴ Konsep teori sosiologi sastra Alan swingewood cenderung mengarah keluar teks.

Penggunaan teori sosiologi sastra yang erat kaitannya dengan lingkup sosial menjadikan Alan Swingewood memandang karya sastra selalunya dari sisi terluar karya, baik yang bersentuhan langsung dengannya maupun tidak. Sebagaimana penelitian sosiologi sastra yang sudah diklasifikasikan menjadi dua, yang keduanya didominasi kajian ekstrinsik dari karya sastra; dari faktor sosial dan menghubungkan struktur karya dengan masyarakat serta genre.

Untuk menjelaskan sosiologi sastra, dapat dilihat bahwa kajian yang dilakukan selalu membutuhkan analisis sosiologi dan fakta sebenarnya di masyarakat untuk mengurai unsur yang terkandung di dalam karya sastra. Maknanya bahwa sosial dan sastra merupakan dua hal yang berbeda namun dekat dan erat. Tiap-tiapnya memiliki korelasi yang berbeda satu sama lain. Sosial mampu memberi pengaruh atas produksi sastra, dan sastra mampu menjadi cerminan sosial.

Objek kajian sosiologi sastra yang utama adalah karya sastra. Sedangkan sosiologi merupakan ilmu yang berguna untuk memahami

¹⁴ | Nyoman Yasa, *Teori Sastra dan Penerapannya*, (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), hlm.25.

gejala sosial dalam karya sastra, penulis, maupun kondisi sosial masyarakat yang digambarkan, serta pembaca atau individu yang bergabung dalam mewarnai masyarakat.¹⁵ Maka ketika bergabung untuk diteliti antara karya sastra dan sosiologi sastra, terjadilah hubungan erat yang akan saling menjabarkan satu bagi yang lainnya.

Dalam dialektika perjumpaan antara kondisi sosial dan susunan karya sastra, dibutuhkan pembuktian untuk menampilkan hakikat sebenar dari suatu penelitian. Sebab munculnya berbagai diskusi yang menyatakan bahwa karya sastra hanyalah hiburan, pengisi waktu senggang, atau sesuatu yang nampak indah dari kejauhan, nyatanya adalah anggapan sebagian kelompok yang menjadikan karya sastra sebagai kebutuhan sekunder, tidak diperhitungkan. Hingga munculnya banyak kaum intelektual yang ingin menggiring kesadaran bahwa karya sastra sudah semestinya dikembalikan pada struktur sosial, dijadikan sebagai kebutuhan primer sesuai dengan fungsi dan ciri khas nya. Layaknya kebutuhan manusia akan makanan dan minuman, menjadi sebuah analogi akan kebutuhan struktur sosial yang begitu dekat dengan struktur karya.¹⁶

Alan Swingewood memaparkan tiga konsep dalam melihat suatu karya sastra. Konsep yang disampaikan olehnya berkenaan tentang sastra dan sosial masyarakat. Maka ketiga konsep tersebut antara lain; sastra sebagai refleksi sosial, sastra ditimbang dari proses produksinya, serta sastra

¹⁵ Heru Kurniawan, *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012), hlm.5.

¹⁶ Nyoman Kutha Ratna, *Paradigma Sosiologi Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.120.

dengan relasi sejarahnya.¹⁷ Yang kemudian dijadikan pendekatan dalam melakukan analisa terhadap karya cerita pendek berjudul *Al-Garīb* milik Najib Kilani. Sehingga dari konsep yang dibangun oleh Alan Swingewood ini kemudian dijumpai Realitas sosial yang ada di negara Uni Emirat Arab, baik itu budaya, proses kemajuan negara, maupun *biiah* atau lingkungan pergaulan para ekspatriatnya.

Konsep pertama, karya sebagai refleksi sosial. Menurut Alan Swingewood karya dapat dijadikan alat ukur dalam menilai suatu fenomena dalam masyarakat. Dan swingewood menjadikannya sebagai cerminan langsung dari berbagai struktur sosial, hubungan apapun yang terjadi pada suatu lingkup sosial; baik antar keluarga, pasangan, lingkup komunitas bahkan setingkat negara.

Termasuk diantara relasi antara sosiologi dengan sastra adalah hubungan sosiologi dengan sastra dijumpai atau dimediasi oleh kenyataan.¹⁸ Maka dalam penelitian ini, menghadirkan Realitas sosial Uni Emirat Arab sangat menjadi penentu yang mendasar bagi terjalannya relasi antara sastra cerita pendek *Al-Garīb* dan sosiologi sastra milik Alan Swingewood.

Memang tidak dapat dipungkiri bahwa suatu karya sastra akan sangat erat menyatu dengan kondisi fakta sosialnya. Bahwa dikatakan kebenaran suatu karya sastra hanya dapat dimengerti secara objektif dan adil atas

¹⁷ Diana Laurensen and Alan Swingewood, *The Sociology of Literature*, (London: Paladin), hlm.11.

¹⁸ Heru Kurniawan, *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012), hlm.9.

dasar fakta sosial yang berada di sekitarnya.¹⁹ Begitu pun sebaliknya, perwujudan karya sastra menjadi cermin bagi keberadaan dan kondisi suatu sosial atau refleksi atas eksistensinya.

Konsep kedua, karya sastra dan proses produksi. Maka salah satu ciri khas sosiologi sastra milik Alan Swingewood adalah ketika menjadikan pengarang suatu karya sastra sebagai sorotan. Maka dalam memproduksi cerita pendek *Al-Garīb*, Najib Kilani dipastikan berada dalam suatu kondisi yang menjadikannya membuat jalan cerita tersebut. Keterpengaruhannya pengarang atas kondisi sosial sekitarnya juga memungkinkan menjadi dasar dari produksi atau kemunculan karya sastra. Sehingga dinyatakan oleh Swingewood bahwa pada konsep kedua ini fokus kajian ada pada pengarang yang merupakan sang pencipta karya sastra.²⁰

Kondisi sosial Najib Kilani dalam konsep kedua milik Alan Swingewood menjadi tumpuan utama. Dijabarkan dalam bentuk biografi pengarang cerita pendek *Al-Garīb* tersebut, dan hal-hal apa yang menginspirasi lahirnya karya sastra *Al-Garīb* di tahun 70 an tersebut. Hingga fakta-fakta Najib Kilani yang pernah *muqim* di negara Uni Emirat Arab juga menjadi satu faktor yang disoroti, sehingga proses produksi karya terjadi dengan pesan dan amanat yang terkandung di dalamnya.

Lingkup sosial Najib Kilani ketika berada di Uni Emirat Arab dapat dipastikan dekat dan bersentuhan dengan komunitas ekspatriat para

¹⁹ Ahyar Anwar, *Teori Sosial Sastra*, (Yogyakarta:Penerbit Ombak, 2012), hlm.242.

²⁰ I Nyoman Yasa, *Teori Sastra dan Penerapannya*, (Bandung:Karya Putra Darwati, 2012)

pendatang, sebab ia sendiri juga pendatang dari Mesir yang mencari peruntungan di negeri orang. Maka apa yang dijumpai oleh pengarang karya sastra dalam hal ini Najib Kilani akan banyak berpengaruh dalam proses produksi cerita pendek *Al-Garīb*. Hingga dapat disimpulkan, mengenai konsep yang dipaparkan Alan Swingewood dalam sosiologi sastra yang kaitannya dengan pengarang adalah satu unsur yang pasti dijumpai dalam setiap karya sastra.

Konsep ketiga, karya sastra dan fakta sejarah. Cerita pendek *Al-Garīb* menjadi karya yang kemudian disandingkan dengan fakta Realitas sosial kemasyarakatan di Uni Emirat Arab. Diketahui bahwa latar cerita tersebut terjadi di negara dengan tingkat pembangunan yang melesat setelah dijumpai minyak mentah di dalamnya. Kondisi sejarah akan diungkapkan pada perspektif ketiga ini. Hingga pergeseran yang terjadi dari masa ke masa karena faktor sosial, ekonomi, perpolitikan dan lain sebagainya.

Karya sastra akhirnya dapat dijadikan manifestasi peristiwa sejarah. Perwujudan dari fakta sosial di zaman dan era tersebut, hingga kemudian dapat menampilkan Realitas sosial pada kondisi sosial masyarakat sebenarnya. Tentunya dengan disertai dengan bukti dan fakta yang dijumpai penulis dalam penelitian ini. Maka sosiologi sastra milik Alan Swingewood menjadi studi yang menyeluruh, tidak hanya pada konteks karya sastra saja tetapi juga hal-hal yang berada diluarnya.

Maka sudah dapat diukur arah dari suatu karya sastra tatkala penulis menjadikan tiga konsep sosiologi sastra Alan Swingewood sebagai

pendampingnya. Ketiganya dapat berdiri sendiri-sendiri ataupun bisa dipaparkan sekaligus dalam mengungkap suatu karya sastra. Maka cerita pendek *Al-Garīb* milik Najib Kilani dipaparkan dan dijelaskan dari berbagai sudut berdasarkan perspektif sosiologi sastra Alan Swingewood.

F. Metode Penelitian

Untuk mencapai suatu hasil penelitian yang maksimal, maka penggunaan metode penelitian yang berkesesuaian menjadi perlu. Sehingga pada penelitian ini guna membantu penulis dalam mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian yang dimunculkan dan memberikan input baru untuk dapat memahami setelah dilakukannya analisa data yang tersedia, dipaparkanlah beberapa metode penelitian berikut;

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan kajian kepustakaan atau dikenal juga dengan *Library Research*. Yaitu penelitian yang menggunakan data dan informasi penelitian yang diperoleh melalui buku-buku.²¹ Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan data yang *daqiiq* atau mendalam. Mengenai pendekatan kualitatif dalam suatu penelitian yang menghasilkan data yang mendalam sehingga muncul suatu hasil yang penuh makna.²²

²¹ M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, (Bandung: Angkasa, 2012), hlm.10.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.3.

Sehingga penulis menyajikan penelitian ini dengan menganalisis dan mengungkapkan fakta sosial serta mendeskripsikannya.

2. Objek Penelitian

a. Objek Material

Dalam penelitian ini objek material yang digunakan dan dikaji adalah cerita pendek atau cerpen *Al-Garīb* yang dikarang oleh Najib Kilani. Tertuang dalam kumpulan cerpen antologi *Al-Kābūs* dari halaman 42 sampai 51.

b. Objek Formal

Sedangkan objek formal yang dijadikan alat dalam analisa penelitian ini adalah teori sosiologi sastra Alan Swingewood . dengan tiga sisi sudut pandang dalam menilai suatu karya yaitu; refleksi sosial, proses produksi sastra, dan fakta sejarah. Yang ketiganya dikaitkan dengan objek material penelitian.

3. Sumber data

Dalam penelitian terdapat dua sumber data yang digunakan diantaranya; sumber data primer dan sumber data sekunder. Penjelasan mengenai keduanya yaitu; dikatakan sumber data primer karena pada proses penelitian ia didapati sebagai sumber utama, tidak melalui perantara. Sedangkan data sekunder merupakan data yang perolehannya tidak langsung.²³

a. Sumber data primer

²³ Siswantoro, *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*, (Surakarta:UMS, 2005), hlm.64.

Data primer dalam penelitian ini adalah karya sastra milik Najib Kilani berupa cerita pendek berjudul *Al-Garīb* yang terhimpun dalam antologi cerpen *Al-Kābūs* pada halaman 42-51, berbahasa arab.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa objek formal penelitian; teori sosiologi sastra Alan Swingewood dan beberapa rujukan yang bersumber dari buku, artikel jurnal, skripsi atau tesis dan penelitian lain yang memiliki hubungan dengan kajian yang dilakukan oleh penulis.

4. Pengumpulan data

Langkah pertama yang dilakukan dalam sebuah penelitian adalah pengumpulan data. Guna mendapatkan data yang cukup yang telah ditentukan standarnya maka diharuskan mengetahui teknik pengumpulan data.²⁴ Dan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat.

a. Metode simak

Dalam menyimak maknanya bisa juga dengan membaca. Maka menyimak berarti membaca data-data yang dijumpai penulis untuk kemudian dicatat hal-hal yang dipilih berdasarkan pada kebutuhan penelitian.

b. Teknik catat

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62.

Setelah melalui proses membaca data-data dan kemudian memperoleh poin yang berkesesuaian dengan kebutuhan penelitian, kemudian dilakukanlah teknik catat. Dalam pencatatan data, akan disebutkan sumber data yang ada guna menelusuri pangkal dari data penelitian.

5. Teknik Analisis data

Dalam melakukan analisis data kualitatif dilalui beberapa teknik berupa penyaringan data, pemaknaan data dan dikaitkan dengan Realitas sosial Uni Emirat Arab, menyajikan data yang diperoleh, dan menjelaskan kesimpulan yang didapat.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun penelitian ini dibuatlah susunan sistematis guna memudahkan dalam memahami kajian yang telah dilakukan oleh penulis. Adapun pembahasan terbagi menjadi empat bab, yaitu:

BAB I Adalah pendahuluan, yang terkandung di dalamnya latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Merupakan penjabaran mengenai pengarang cerpen *Al-Garīb* yaitu Najib Kilani, sinopsis dan jalan cerita cerpen *Al-Garīb* yang ada pada antologi cerpen *Al-Kābūs*, unsur yang terkandung di dalam cerpen, serta penjelasan tentang kondisi sosial budaya Uni Emirat Arab sebagai satu

diantara negara Arab maju, dan sejarah tempat yang menjadi latar cerpen *Al-Garīb* tersebut.

BAB III Berisi tentang pembahasan dan analisis cerpen *Al-Garīb* dengan teori sosiologi sastra Alan Swingewood.

BAB IV Merupakan bab terakhir sebagai penutup penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Atas dasar penelitian cerita pendek Najib Kilani yang berjudul *Al-Garīb* dengan menggunakan teori sosiologi sastra milik Alan Swingewood maka penulis mendapati kesimpulan bahwa;

- a. Cerita Pendek *Al-Garīb* merupakan gambaran sebagian dari kondisi sosial Uni Emirat Arab, dimana saat cerita pendek tersebut diciptakan terjadi pergeseran interaksi sosial, dari yang sebelumnya dekat dengan budaya Arab dan Islam, kemudian beralih menjadi interaksi sosial yang jauh dari nilai-nilai Agama yang religius. Berdasarkan pada fakta yang mempengaruhi kondisi sosial Uni Emirat Arab diantaranya 4 hal yaitu imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati. Maka dapat disimpulkan bahwa *Al-Garīb* mampu merefleksikan kondisi para pekerja yang datang menjadi ekspatriat di Uni Emirat Arab.
- b. Pada proses produksi karya cerita pendek *Al-Garīb* kondisi Najib Kilani sedang berada di negara Uni Emirat Arab, ia menetap dan menjadi salah satu pendatang dari Mesir di negara tersebut. Apa yang dijumpai, dilihat, didengar, dan dirasakan oleh Najib Kilani menjadi pengaruh yang signifikan dalam proses produksi karya sastra *Al-Garīb* yang tergabung dalam antologi cerpen *Al-Kābūs* milik nya.
- c. Ketika menyangdingkan cerita pendek *Al-Garīb* dengan realitas sosial Uni Emirat Arab, didapati fakta sejarah yang selaras dan sama dengan informasi dari keduanya. Termasuk ketika mendapati kondisi majemuk sosial Uni Emirat Arab yang juga digambarkan oleh tokoh Hassan. Dan fakta mengenai kemudahan

menjumpai hiburan-hiburan malam semisal diskotik, minuman keras dan lain sebagainya yang datangnya bukan berasal dari budaya Emirat Arab, hingga digambarkan juga dalam cerita pada karakter tokoh Hassan yang dengan mudah mengakses bentuk perilaku demikian.

B. Saran

Setelah meneliti cerita pendek *Al-Garīb* karya Najib Kilani dengan menggunakan teori milik Alan Swingewood mengenai sosiologi sastra, maka penulis merasa perlu menyampaikan saran-saran yang dapat dipertimbangkan setelahnya, antara lain;

- a. Menjadikan cerita pendek *Al-Garīb* sebagai objek dalam penelitian lanjutan berkenaan dengan kajian yang memiliki pembahasan tentang kondisi sosial Uni Emirat Arab dalam bidang dan jurusan Kajian Timur Tengah.
- b. Meneliti cerita pendek *Al-Garīb* menggunakan kajian psikologi, dengan dasar kondisi psikologi tokoh Hassan yang notabnya adalah seorang pekerja di Emirat menghadapi masalah dengan kondisi psikologi demikian, bahkan bisa menjadi capaian dalam menilai pekerja-pekerja yang lain dari unsur buruh migran.
- c. Cerita Pendek *Al Gariib* dapat dijadikan perbandingan dalam penelitian-penelitian yang menelaah tentang kondisi Timur Tengah pada awal ditemukannya minyak bumi di semenanjung Arab, dengan spesialisasi kajian *Adab Muqōron* atau sastra perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh Ibnu Sholah Al Ariny, *Al Ittijah Al Islmay fii A'mali Najib Kilani Al Qasasiyyah*, (Makkah: Riyadh Al Jannah Mahrajan, 2001)
- Ahyar Anwar, *Teori Sosial Sastra*, (Yogyakarta:Penerbit Ombak, 2012)
- Al Kilani, Najib. *Al-Kabuus wa Qisas Ukhra*. Kairo: As-Sahoh, 2013.
- Ali Anwar Yusuf & Usin S. Artyasa, *Implementasi Keshalehan Sosial*, (Bandung: Humaniora Utama Press, 2007)
- Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Sastra*, (Bandung:Sinar Baru Algesindo, 2011)
- BPN2TKI (Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia) <https://bp2mi.go.id/> Diakses pada 20 Juli 2023 pukul 20.30 WIB
- Diana Laurenson and Alan Swingewood, *The Sociology of Literature*, (London: Paladin)
- Fahadza Jati Fadhila, *Strategi Uni Emirat Arab Menjaga Stabilitas Ekonomi Selama Perlambatan Ekonomi Di Timur Tengah (2014-2017)*, (Yogyakarta: UMY, 2018)
- Faruk, *Metode Penelitian Sastra:Sebuah Penjelajahan Awal*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012)
- Heru Kurniawan, *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012)

Hidayatun Ulfa, *Prinsip Kesopanan pada Cerita Pendek Al-Garīb dan Al Jababirah dalam Antologi Al-Kābūs karya Najib Kilani*, (Diwan, Vol.5 No.1, 2019)

Hilmi Muhammad Qodir, *Al Waqi'iyah Al Islmaiyyah fii riwayat Najib Kilani*, (Makkah: Robiatul Adab Islamiyyah 'Alamiyyah Maktabah Bilad Arabiyyah, 1994)

https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Uni_Emirat_Arab diakses pada 03-08-2023 pukul 14.44

https://s.kaskus.id/images/2014/05/02/6709669_20140502030350.jpg diakses pada 09-06-2023 pukul 10.42 WIB

<https://sindikasi.republika.co.id/berita/po20xb458/sejarah-negeri-uni-emirat-arab-2> diakses pada 09-06-2023 pukul 09.22 WIB

<https://twitter.com/wegrowwithzayed/status/990833158416461824?lang=zh-Hant> diakses pada 09-06-2023 pukul 09.18 WIB

<https://www.countryreports.org/country/UnitedArabEmirates.htm> Diakses pada 23-07-2023 pukul 06.09 WIB

https://www.facebook.com/SimplyAbuDhabi/photos/a.277529112297595/2128224453894709/?type=3&locale=zh_CN Diakses pada 09-06-2023 pukul 09.20 WIB

I Nyoman Yasa, *Teori Sastra dan Penerapannya*, (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012)

Ibnu Burdah, *Menuju Dunia Baru Arab*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013)

Ibnu Khaldun, *Muqoddimah*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2011)

Imam Bukhari, *Al-Adab Al-Mufrad*. No. Hadits 273

Issa J. Boullata, *Dekonstruksi Tradisi; Gelegar Pemikiran Arab Islam*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2001)

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), diakses pada 03-08-2023 pukul 10.28

M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, (Bandung: Angkasa, 2012)

Moh. Wildan Alfaruk, *Dinamika Keagamaan, Sosial, Politik Arab Saudi dan Visi 2030 Muhammad bin Salman: Analisis Teori Perubahan Sosial Modernisasi*. (Yogyakarta, UIN Suka, 2022)

Muhammad Ichsan Haikal, *Ragam Gaya Bahasa dalam Kumpulan Cerpen Al-Kābūs karya Najib Al Kailani*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022)

Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dalam Perspektif Sosio Cultural*, (Jakarta: Lantabora Press, 2005)

Mukhamad Syaiful Milal, *Dominasi Simbolik dalam Novel Rihlah ilallah karya Najib Al-Kilani*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022)

- Najib Kilani, *Mudzakkirati Duktur Najib Kilani*, (Mesir: Maktabah Waqfeya, 2006)
- Noer Afni Badariah, *Kritik Sosial dalam Novel Al-Yawm Al-Maw'ud karya Najib Al-Kailani*, (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2020)
- Nur Kholis, *Kritik Sosial dalam 4 Puisi Anis Syusan-Kajian Sosiologi Sastra Alan Swingewood*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021)
- Nyoman Kutha Ratna, *Estetika Sastra dan Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- Nyoman Kutha Ratna, *Paradigma Sosiologi Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Siswanto, *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*, (Surakarta: UMS, 2005)
- Sitti Amalina Ummi, *Citra Perempuan Arab dalam Lima Cerpen Al-Kābūs Karya Najib Kailani*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2008)
- Sitti Amalina Ummi, *Citra Perempuan Arab dalam lima cerpen Al-Kābūs*, (Jakarta: FIB UI, 2008)
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Tri Mastoyo Jati Kesuma, *Pengantar Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta : Caravastibooks, 2007)

Tri Wahyudi, “Sosiologi Sastra Alan Swingewood Sebuah Teori”. *Jurnal Poetika*, Vol.1 No.1, (2013)

Vidhyandika D. Perkasa, *Profil, Tataan, dan Struktur Sosial Institutional Uni Emirat Arab*,(Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011)

Wiyatmi, *Sosiologi Sastra*, (Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2013)

Yon Machmudidan Riyan Hidayat, *Perubahan Sosial Politik di Arab Saudi 1932-1975*, (Jurnal Meis, No. 1, Vol.4, 2017)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA